



EFEKTIVITAS PLATFORM DIGITAL BERBASIS *GOOGLE SLIDE* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR

Royyanatul Mahbubah¹, Rofiatul Hosna²

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia
email: royyanatul.mahbubah47@gmail.com^{*1}, rofiatulhosna@gmail.com^{*2}

Abstract

Teachers as the frontline of the world of education must be technologically literate, keep up with the latest developments, and adjust and utilize them in learning. The world of education must adapt to this progress to improve the quality of education, especially by adjusting the use of information and communication technology in education, especially in the learning process. And educators are competing to present innovations and new colors in learning. Technology is very helpful in the learning process, the material is so easy to get, training or the learning process can be done online or anywhere, one of which is through the Google Slides platform. This study uses a quantitative approach and a type of True Experimental Design research, used to determine the scores of students from classes that are treated (experimental), and classes that are not treated (control) by improvement. Posttest Only Control Design research design. The results of the research on the Independent Sample T-Test were obtained by Sig. (2-tailed) $.000 < 0.05$, so there is a significant difference between the learning outcomes in class VI A as a control class that uses conventional media and class VI B as an experimental class that uses Google Slides media. And based on the results of the N-Gain score test, it shows that the average N-gain score for the experimental class (Google Slide-Based Digital Platform) is 87.11 or 87.11% included in the effective category. With an N-gain score of at least 80% and a maximum of 98%. Meanwhile, the N-gain of the control class (conventional method) has an average score of 61.68% and is included in the category of quite effective with a minimum N-gain score of 45% and a maximum score of 78%. Then H_0 is rejected and H_A is accepted.

Keywords: Effectiveness, Google Slides-Based Digital Platform, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia, baik dibagian rohani maupun dibagian jasmani. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya (Tukiran, 2020). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan berupa awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti proses atau cara perbuatan mendidik. Maka definisi pendidikan menurut bahasa yakni perubahan tata laku dan sikap seseorang atau sekelompok dalam usahanya mendewasakan manusia lewat pelatihan dan pengajaran (Husamah et al., 2019)



Mengenai pentingnya pendidikan ini islam sebagai agama yang *Rahmatan Lil alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan didalam maupun diluar pendidikan formal. Bahkan Allah SWT mengawali turunnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rosul-Nya Muhammad SAW untuk membaca dan membaca, membaca adalah salah satu dari perwujudan aktifitas belajar dari dalam pendidikan. Dan dalam arti yang luas, dan dengan belajar juga manusia bisa mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki dan menata kehidupannya (Hasanuddin & Ersu Nur Wahyuni, 2007)

Pendidik adalah tenaga profesional yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain dengan kekhususannya yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya meliputi aspek jasmani dan rohani, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Secara spesifik, istilah guru didefinisikan sebagai seorang pengajar dan pendidik profesional di lembaga pendidikan formal dengan kualifikasi tertentu dan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik di tingkat dasar maupun menengah (Candra et al., 2019).

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru yang profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional meliputi: Kemampuan Pedagogik, adalah kemampuan mengola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 (Rusman, 2016) Meningkatkan kualitas mutu pendidikan menjadi kebutuhan mutlak dan dilaksanakan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi merupakan suatu kesatuan.(Supriyatno & Salamah, 2020) Oleh karena itu bahwa diatas pundak gurulah terdapat tanggung jawab yang besar dan semakin menantang, karena memang tugas guru adalah sedemikian kompleks dan akan semakin kompleks dengan majunya masyarakat serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sudah sewajarnya apabila kepada setiap guru diberikan jaminan sepenuhnya agar ia menghayati haknya sebagai guru profesional.

Dalam era digital yang semakin berkembang seperti saat ini, teknologi telah menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Perkembangan informasi dan teknologi yang kian pesat tak dapat dihindari dan menjadi bagian penting dari pendidikan dan pembelajaran. Guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus melek teknologi, mengikuti perkembangan terkini, serta menyesuaikan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Hal ini penting mengingat pembelajaran yang berkembang saat ini hampir dipastikan memanfaatkan teknologi didalamnya. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun, kapanpun, serta tidak mengenal jarak. Oleh karena itu, revolusi pembelajaran menjadi suatu keniscayaan. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah bukan lagi menjadi halangan apalagi menghambat kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Semua masalah yang berkaitan dengan sarana pembelajaran dapat diselesaikan dengan penguasaan metode dan media. Oleh karena itu, belajar dan menguasai teknologi serta



perkembangan yang ada di dalamnya menjadi keharusan bagi pendidik. Perkembangan informasi teknologi yang tidak mungkin untuk dibendung selayaknya mampu diaplikasikan dalam pembelajaran.(Joenaity, 2019).

Dunia pendidikan semakin terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kemajuan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dengan menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi terus berkembang. Dalam konteks pendidikan, teknologi disebut sebagai salah satu bentuk keberhasilan dalam pembelajaran.(Waruwu et al., 2024) Sebagaimana tujuan utama dari penciptaan teknologi yaitu membantu dan memudahkan kehidupan manusia, penggunaan teknologi saat ini menjelma menjadi hal esensial dan sangat diperlukan, bahkan sangat dibutuhkan adanya dalam menunjang berbagai aspek kehidupan. Teknologi pun beraneka ragam, mulai dari teknologi sederhana sampai teknologi canggih. Teknologi canggih saat ini sangat dekat kaitannya dengan komputer. Sebagai sebuah teknologi, perangkat komputer telah membantu manusia dalam melakukan sejumlah aktivitas kehidupan serta pengolahan kata, pemrosesan data, desain, dan perkembangan, sarana komunikasi dan sarana hiburan.(Pribadi, 2017)

Pada era digital dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap dunia pendidikan, sebagai contoh munculnya alternatif-alternatif sumber belajar, munculnya berbagai media pembelajaran yang mendukung materi yang diajarkan.(Afista & Hosna, 2022). Dan para pendidik berlomba-lomba menghadirkan inovasi dan warna baru dalam pembelajaran. Teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran, materi begitu mudah didapat, pelatihan atau proses pembelajaran bisa dilakukan dengan online atau dimana saja, salah satunya melalui platform Google Slide. Google Slide adalah platform presentasi yang memungkinkan pengguna membuat presentasi online dan offline berbasis web dan mobile. Google Slide memungkinkan guru sharing presentasi dan kolaboratif terkait topik pelajaran kepada siswa.(Basori, 2020) Google Slide merupakan program presentasi yang secara fungsi mirip dengan power point, yang disertai sebagai bagian dari Google Docs Editors Suite berbasis web yang disediakan secara gratis oleh Google.(Sasongko, 2022) Dalam penggunaan Google Slide sangat mudah untuk diakses diperangkat manapun yang terhubung oleh internet dan juga Google Slide menyediakan banyak fitur, diantaranya adalah template presentasi, animasi dan efek transisi yang dapat membuat presentasi lebih menarik dan interaktif. Dan yang lebih menarik dari Google Slide adalah layanan yang sudah berbasis *Cloud*, penyimpanan digital secara otomatis di *Cloud* selain itu juga Google Slide dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah guru dalam mengemas materi pembelajaran.(Suryani et al., 2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam (PAI) diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan-kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.(Tamami et al., 2020) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan juga nilai-nilai keislaman dengan cara yang



menarik dan menantang agar segala potensi-potensi peserta didik dapat tersalurkan secara positif.(Mas'udah et al., 2022) Tetapi dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak permasalahan yang perlu diatasi salah satunya pembelajaran yang cenderung monoton dan penggunaan metode ceramah. Siswa menjadi pasif dan merasa cepat bosan dalam pembelajaran. Maka dari itu platform digital dalam pembelajaran bisa menjadi pilihan dalam pembelajaran. Salah satu platform digital yang menjadi pilihan adalah Google Slide, selain untuk memperkenalkan siswa teknologi belajar dalam pembelajaran dan penggunaan platform digital berbasis Google Slide juga memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media mampu merangsang minat, perasaan, pikiran dan perhatian siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.(Fakhriah et al., 2022)

Sebelumnya penelitian ini sudah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini dilakukan oleh (Al-Anshori & Syam, 2018) dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Aplikasi Google Slide terhadap minat bertanya mahasiswa pendidikan biologi yaitu mencapai 90-95 %. Penelitian terdahulu juga ditemukan (Alim et al., 2023) bahwa penggunaan Google Slide dapat memaksimalkan pengajar dalam pengajaran dan presentasi yang efektif dan interaktif, sehingga peserta didik dapat terus interaktif pada pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga akan berdampak pada hasil belajar. Ada juga yang menunjukkan bahwa Google Slide bisa menjadi modul pengembangan yang interaktif.(Intizhami et al., 2023) Google Slide juga bisa menjelma menjadi media audio visula.(Ramdhani & Baadilah, 2022) Goole Slide juga jadi pembelajaran yang intraktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.(Umaridiyah et al., 2023) Dan penetian terdahulu (Sianturi et al., 2023) menunjukkan bahwa aplikasi Google Slide sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat pada guru.

Google Slide memungkinkan guru untuk merancan materi pembelajaran dengan desain yang menarik, memudahkan tranfer informasi kepada peserta didik, dan memberikan pengalaman langsung pada pembelajaran. Dan menunjukkan hasil yang signifikan pada minat dan motivasi siswa. Tentu saja semua penelitian diatas secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Semua itu dipengaruhi leh proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dan penelitian ini akan membuktikan seberapa efektif penggunaan platform digital berbasis Google Slide terhadap hasil belajar siswa Kelas VI SD Islam Sabilillah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan disini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian disini disajikan dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif sendiri yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2013) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *True Eksperimental Design*. Dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2021) Ciri utama dari *True Eksperimental Design* adalah sampel yang digunakan diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi ciri dari *True Eksperimental Design* adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random. Dan desain dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design*, dalam desain ini terdapat dua



kelompok yang masing-masing diilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O_1 - O_2).

Pengambilan populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Islam Sabilillah kelas VI yang berjumlah 55 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, kelas VI A sebagai kelas kontrol dan VI B menjadi kelas eksperimen. Teknik analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* dan Uji *N-Gain Score*. Uji *Independent Sample T-Test* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yakni kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dalam Uji *Independent Sample T-Test* harus melalui uji prasyarat yakni Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data. Sedangkan uji *N-Gain Score* digunakan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan platform digital berbasis Google Slide.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas platform digital berbasis *google slide* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, maka peneliti menggunakan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *True Eksperimental Design*. metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kelas yang diberi perlakuan (Eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (Kontrol).

Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberikan treatment pembelajaran dengan menggunakan media Google Slide dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional atau menggunakan metode ceramah. Penggunaan media Google Slide pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan membuat presentasi materi yang menarik sehingga pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan, siswa menjadi sangat antusias mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media Google Slide. Pada saat pembelajaran kelas eksperimen langsung menggunakan media Google Slide, sedangkan pada kelas konvensional tidak menggunakan media Google Slide, melainkan menggunakan metode ceramah. Kemudian selesai pembelajaran siswa diberi soal Post-Test sebagai pembandingan hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

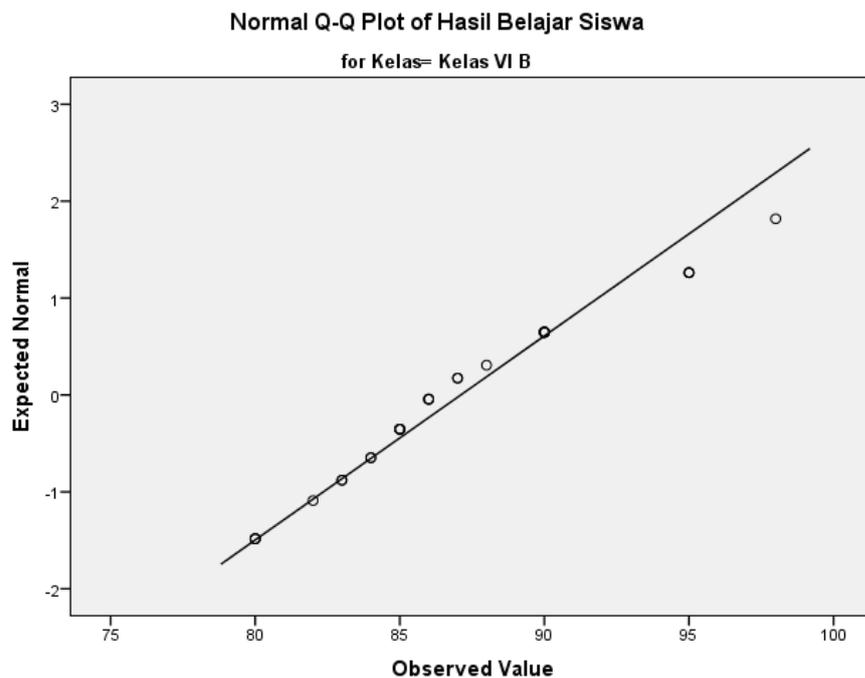
Untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas platform digital berbasis *google slide* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Digunakan Uji *Independent Sample T-Test* dan Uji *N-Gain Score*. Tetapi didahului uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas data:

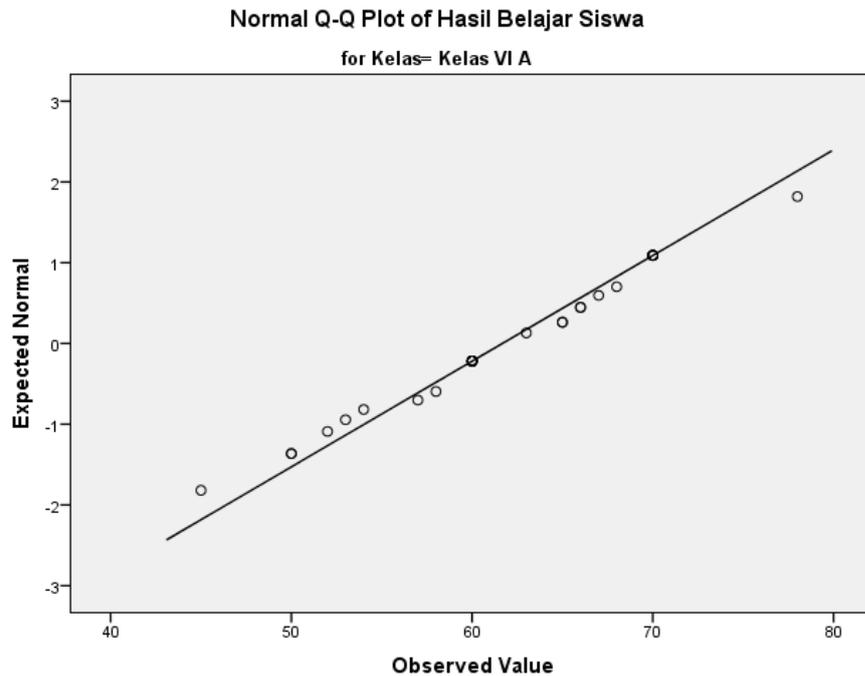
Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti			Statisti		
		c	df	Sig.	c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas VI B	.128	28	.200*	.944	28	.137
	Kelas VI A	.127	28	.200*	.968	28	.525

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) pada Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Untuk memperjelas hasil tes normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan melalui *Normal Probability Plot*. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Berikut digambarkan *Normal Probability Plot* sebagai berikut:





Berdasarkan Normal Probability Plot di atas bahwa data terdistribusi normal, data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selanjutnya dilakukan uji Homogenitas data:

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar Siswa				
Levene				
Statistic	df1	df2		Sig.
5.918	1	54		.018

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) pada uji Homogenitas diatas adalah $\text{sig } 018 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen. Karena data berdistribusi normal dan homogen. Maka langkah selanjutnya adalah menguji hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol dengan Uji *Independent Sample T-Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Independent Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas VI A dan kelas VI B.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas VI A dan kelas VI B.

Dengan hasil uji tes yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	5.918	.018	14.958	54	.000	25.42857	1.69998	22.02032	28.83682
	Equal variances not assumed			14.958	45.148	.000	25.42857	1.69998	22.00495	28.85220

Berdasarkan Output diatas Sig. (2-tailed) $.000 < 0.05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas VI A sebagai kelas kontrol yang menggunakan media secara konvensional dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media Google Slide.

Dan untuk mengetahui efektifitas dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah melakukan Post-Test maka menggunakan uji *N-Gain Score*. Hasil uji *N-Gain Score* sendiri dapat dilihat dari tabel di bawah ini dengan mengacu dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%) dan tabel Descriptive yang ada dihalaman lampiran, maka dapat membuat perhitungan uji *N-Gain Score* dibawah ini:

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score		Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score	
No	Kelas Eksperimen N-Gain %	No	Kelas Kontrol N-Gain %
1	95.00	1	60.00
2	87.00	2	52.00
3	82.00	3	70.00
4	85.00	4	78.00
5	90.00	5	70.00
6	88.00	6	68.00
7	84.00	7	70.00
8	90.00	8	60.00
9	80.00	9	66.00
10	95.00	10	60.00
11	98.00	11	63.00
12	85.00	12	70.00
13	80.00	13	50.00



14	85.00	14	60.00
15	90.00	15	50.00
16	86.00	16	60.00
17	83.00	17	58.00
18	90.00	18	65.00
19	85.00	19	60.00
20	86.00	20	70.00
21	90.00	21	45.00
22	87.00	22	53.00
23	90.00	23	67.00
24	95.00	24	60.00
25	83.00	25	54.00
26	84.00	26	65.00
27	80.00	27	57.00
28	86.00	28	66.00
Rata – rata	87.11	Rata - rata	61.68
Minimal	80.00	Minimal	45.00
Maksimal	98.00	Maksimal	78.00

Berdasarkan hasil uji *N-Gain score* diatas, menunjukkan bahwa hasil rata – rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (Platform Digital Berbasis Google Slide) adalah sebesar 87.11 atau 88% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 80% dan maksimal 98%. Sementara untuk *N-gain* kelas kontrol (metode konvensional) memiliki nilai rata – rata 62% dan termasuk dalam kategori cukup efektif dengan *N-gain score* minimal 45% dan nilai maksimal 78%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Digital Berbasis Google Slide efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD Islam Sabilillah. Sementara penggunaan metode konvensional cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VI SD Islam Sabilillah.

KESIMPULAN

Demikian penelitian ini peneliti susun berdasarkan teori dan fakta yang terdapat di lapangan. Maka dapat disimpulkan tentang Efektivitas Platform Digital Berbasis Google Slide Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, yakni. pada Uji *Independent Sample T-Test* diperoleh Sig. (2-tailed) $.000 < 0.05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas VI A sebagai kelas kontrol yang menggunakan media secara konvensional dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media Google Slide. Dan Berdasarkan hasil uji *N-Gain score*, menunjukkan bahwa hasil rata – rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (Platform Digital Berbasis Google Slide) adalah sebesar 87.11 atau 87.11%



termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai *N-gain score* minimal 80% dan maksimal 98%. Sementara untuk *N-gain* kelas kontrol (metode konvensional) memiliki nilai rata – rata 61.68% dan termasuk dalam kategori cukup efektif dengan *N –gain score* minimal 45% dan nilai maksimal 78%.

Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *Ha* diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh Efektivitas Platform Digital Berbasis Google Slide Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar”.

REFERENSI

Buku

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT Rirenka Cipta.
- Basori, I. S. (2020). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Era Digital Dengan Google Suite*. Ahlimedia Press.
- Candra, W., Hidayat, R., & Tien, R. &. (2019). *Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. LPPPI.
- Hasanuddin & Ersya Nur Wahyuni. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruz Media.
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Joenaiddy, A. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Laksana.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryani, L., Elida, Harlina, & Apriani, D. (2023). *Media Pembelajaran Digital Untuk Anak Usia Dini*. Deepublish Digital.
- Tamami, B., Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dan Luring* (Z. Publishing (Ed.)).
- Tukiran, M. (2020). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. PT Kanisius.
- Waruwu, Y., Eni, G. D., & Alinda, M. (2024). *Teknologi Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital*. CV. Intelektual Manifes Media.

Journal article

- Afista, Y., & Hosna, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Hybrid Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 9 Madiun. *Jurnal Education and Development, Vol. 10*(No. 3), 209.
- Al-Anshori, F., & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Slide Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3*(No. 2).
- Alim, C., Gultom, H., & Fauzi, A. (2023). Pelatihan Media Presentasi Interaktif Dengan Mengoptimalkan Google Slide Pada Pesantren Nafidatunajah. *Abdi Jurnal Publikasi, Vol. 1*(No. 3).



- Fakhriah, L., Pramadi, R. A., & Listiawati, M. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Google Slide Berbantu Aplikasi Pear Deck Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh. *Jurnal Educatio*, Vol 8(No. 1).
- Intizhami, N. S., Gunadin, I. C., Nuranti, E. Q., & Ayu, P. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Quizizz dan Google Slide bagi Guru SMAN 5 Parepare. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, Vol. 4(No. 4).
- Mas'udah, L., Salamah, U., & Saiban, K. (2022). Pengembangan E-Modul Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, Vol 5(No. 2).
- Ramdhani, E. S., & Baadilah, I. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Google Slide Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Progam Studi Pendiidkan Matematika*, Vol. 11(No. 3).
- Sasongko, R. R. (2022). Pemanfaatan Google Slide Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol 3(No. 2).
- Sianturi, B. G. D., Sihotang, A., Hutapea, N., Jamaludin, & Yunita, S. (2023). Penggunaan Platform Google Slide Sebagai Media Pembelajaran PPKN Terhadap Partisipasi Pembelajaran Siswa Di SMA Santo Thomas 3 Medan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 6(No. 6).
- Supriyatno, T., & Salamah, U. (2020). Implementasi Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendidikan Dasar. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, Vo. 3(Nol. 1).
- Tamami, B., Santoso, S. A., & Chotibuddin, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dan Luring* (Z. Publishing (Ed.)).
- Umardiyah, F., Hisommudin, M., & Khotimah, K. (2023). Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sisw Pada Materi Trigonometri Menggunakan Google Slide. *Prosiding Sempika*, Vol 1.